

Optimasi Pemanfaatan Teknologi Melalui Pelatihan Pencatatan Keuangan Pada Bagiasari Catering

Luh Made Yulyantari
STMIK STIKOM Bali
e-mail: yulyantari@stikom-bali.ac.id

RINGKASAN

Manajemen keuangan diperlukan oleh semua perusahaan, salah satunya adalah Bagiasari Catering. Bagiasari Catering adalah UKM yang bergerak di bidang jasa penyedia makanan. Saat ini manajemen keuangan di Bagiasari Catering masih dilakukan dengan menggunakan buku catatan keuangan dan Microsoft excel sebagai aplikasi pembantu, dimana proses pencatatan tidak dilakukan secara otomatis. Seluruh pelaporan tidak tersinkronisasi dengan baik antara pendapatan dan pengeluaran. Selain itu, seluruh transaksi yang terjadi masih dicatat secara manual pada buku catatan keuangan. Pelatihan pencatatan keuangan dengan menggunakan Program Excel ini sangat sesuai dengan kebutuhan yang terdapat pada Bagiasari Catering. Permasalahan yang akan coba untuk dibantu pemecahannya adalah dari sisi mengoptimalkan fitur yang terdapat pada Program Excel untuk pencatatan keuangan. Adapun solusi yang ditawarkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat adalah pemberian pelatihan mengenai pencatatan keuangan dengan bantuan program Excel. Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan mulai dari tahap penyusunan materi, sosialisasi, dan pelaksanaan pelatihan. Secara keseluruhan hasil monitoring dan evaluasi dari mitra adalah 11% menyatakan cukup, 31% menyatakan baik, dan 58% menyatakan baik sekali.

Kata kunci— catering, excel, pencatatan keuangan

SUMMARY

Financial management is needed by all companies, one of which is Bagiasari Catering. Bagiasari Catering is an SME engaged in food service providers. At present financial management in Bagiasari Catering is still done using financial notebooks and Microsoft Excel as a helper application, while the recording process is not done automatically. All reporting is not well synchronized between expenditure and expenditure. In addition, all transactions issued are still manual on the financial notebook. Training on financial recording using the Excel Program is very suitable for the needs provided for Bagiasari Catering. The problem that will be tried to be agreed upon is to optimize the features needed in the Excel Program for financial records. The assistance program offered through the community service program was given training on financial records with the Excel assistance program. The service activities have been carried out starting from the material for organizing, socializing, and conducting training. Overall, the results of monitoring and evaluation from partners were 11%, stated enough, 31% stated good, and 58% stated very well.

Keywords - catering, excel, financial records

I. PENDAHULUAN

Manajemen keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan. Manajemen keuangan diperlukan oleh semua perusahaan, salah satunya adalah Bagiasari Catering. Bagiasari Catering adalah salah satu contoh UKM yang memerlukan manajemen keuangan. Bagiasari Catering adalah UKM yang bergerak di bidang jasa penyedia makanan dan berlokasi di Jalan Tukad Petanu Denpasar Selatan. Produk utama yang dimiliki adalah nasi prasmanan dan nasi kotak. Pelanggan utama Bagiasari Catering adalah manajemen hotel di Bali yang menyediakan *catering* bagi para karyawannya. Rata-rata omset bulanan mencapai 100 juta hingga 120 juta. Jumlah karyawan tetap saat ini adalah delapan orang.

Saat ini manajemen keuangan di Bagiasari Catering masih dilakukan dengan menggunakan buku catatan keuangan dan Microsoft excel sebagai aplikasi pembantu, dimana proses pencatatan tidak dilakukan secara otomatis. Seluruh pelaporan tidak tersinkronisasi dengan baik antara pendapatan dan pengeluaran. Selain itu, seluruh transaksi yang terjadi masih dicatat secara manual pada buku catatan keuangan. Pelatihan pencatatan keuangan dengan menggunakan Program Excel ini sangat sesuai dengan kebutuhan yang terdapat pada Bagiasari Catering. Oleh karena itu, permasalahan yang akan coba untuk dibantu pemecahannya adalah dari sisi mengoptimalkan fitur yang terdapat pada Program Excel untuk pencatatan keuangan.

Berdasarkan atas kajian tersebut, sebagai langkah untuk membantu mitra adalah akan dilakukannya pelatihan berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan sebelumnya. Pelatihan yang

akan diberikan adalah pelatihan pencatatan keuangan menggunakan program Excel bagi pengelola Bagiasari Catering.

II. METODE

1. Prosedur Kerja

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan dan penyuluhan ini akan ditawarkan solusi bagi permasalahan-permasalahan yang telah dijabarkan sebelumnya. Pendekatan yang ditawarkan bagi realisasi program pengabdian masyarakat pelatihan dan penyuluhan ini adalah model pemberdayaan para staf Bagiasari Catering dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Tahap Persiapan;
- 2) Tahap Perencanaan Program atau Kegiatan;
- 3) Tahap Pelaksanaan (Implementasi) Program atau Kegiatan;
- 4) Tahap Evaluasi;

2. Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi:

1. Kegiatan pelatihan penggunaan program Excel, yaitu memberikan dasar-dasar cara pencatatan keuangan (Hery, 2015).
2. Kegiatan pelatihan penggunaan fungsi khusus pencatatan keuangan pada Excel, yaitu *function library financial* dan *statistical* yang akan membantu memberikan informasi keuangan yang lebih akurat dan informatif (Jarot, 2012).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat kepada mitra Bagiasari Catering dilakukan secara bertahap dalam periode delapan bulan kegiatan.

3.1 Kegiatan Pelatihan Pencatatan Keuangan

Pada bagian ini akan dibahas mengenai pelaksanaan pengabdian

masyarakat tahap pertama, yaitu pelatihan pencatatan keuangan menggunakan program Excel.

A. Susunan Acara Kegiatan

Adapun susunan acara kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Bagiasari Catering dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Susunan Acara Kegiatan

No	Acara	Durasi
1.	Perkenalan	5 Menit
2.	Persiapan komputer	10 Menit
3.	Pengenalan dasar-dasar excel	15 Menit
4.	Pelatihan pencatatan keuangan	90 Menit
5.	Latihan pembuatan pencatatan	30 Menit
6.	Penutup	5 Menit

B. Pelaksanaan Kegiatan

Berikut ini adalah uraian mengenai pelaksanaan kegiatan berdasarkan susunan acara yang telah dibuat.

1. Perkenalan

Bagian awal pelatihan diisi dengan pengenalan mengenai program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen STIKOM Bali, sebagai tugas dan kewajiban dari Tri Darma Perguruan Tinggi.

2. Persiapan Komputer

Persiapan tahap awal yaitu mempersiapkan computer yang akan digunakan untuk melaksanakan pelatihan. Terdapat dua komputer yang disediakan yang akan digunakan secara bergiliran oleh empat orang peserta pelatihan. Komputer sudah dilengkapi dengan program Excel 2010.

3. Pengenalan Dasar-Dasar Excel

Sebelum memulai pelatihan, peserta pelatihan diberikan dasar-dasar program Excel terlebih

dahulu. Materi yang diberikan terdiri dari:

1. Bagian Pertama

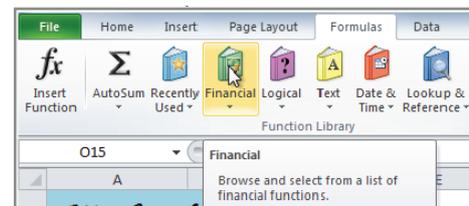
- 1) Mengenali Quick Access Toolbar
- 2) Mengenali Title Bar
- 3) Mengenali Ribbon
- 4) Mengenali Name Box
- 5) Mengenali Text Area
- 6) Mengenali Formula Bar
- 7) Mengenali Status Bar

a. Bagian Kedua

- 1) Membuat workbook baru
- 2) Memodifikasi workbook
- 3) Memodifikasi worksheet
- 4) Menemukan dan Mengganti Data
- 5) Menahan baris dan kolom

4. Pelatihan Pencatatan Keuangan

Pada program excel sudah memberikan kemudahan bagi penggunanya untuk melakukan pencatatan keuangan. Salah satunya adalah dengan menggunakan formula khusus yang sudah disediakan pada menu Financial, seperti yang terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Formula Pencatatan

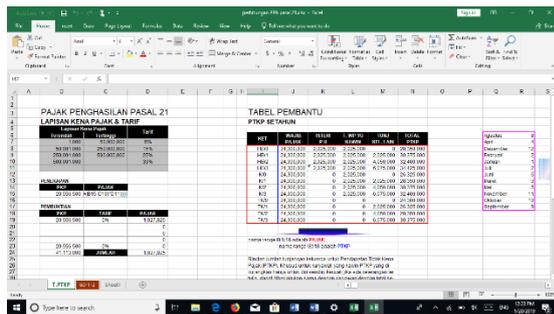
Keuangan

Selain menggunakan menu Financial, peserta pelatihan juga

diberikan mengenai penggunaan rumus-rumus excel dasar.

5. Latihan Pembuatan Pencatatan Keuangan

Terdapat beberapa latihan yang diberikan, salah satunya adalah pembuatan catatan keuangan seperti yang terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Latihan Pencatatan Keuangan

6. Penutup

Sesi terakhir diisi dengan pemberian kuisisioner untuk mengevaluasi kegiatan pengabdian masyarakat. Beberapa foto kegiatan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 4.

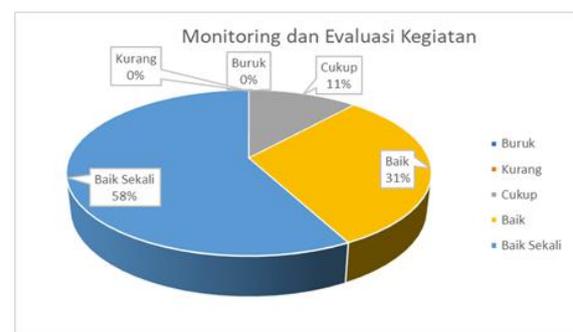


Gambar 4 Kegiatan Pelatihan

3.2 Evaluasi Kegiatan

Penilaian kegiatan dilakukan melalui kuisisioner. Pertanyaan yang diajukan terkait pelaksanaan kegiatan dan pembicara. Berdasarkan hasil jawaban mitra, secara keseluruhan hasil penilaian kegiatan dari mitra, 100 % menyatakan kegiatan pengabdian masyarakat memuaskan. Monitoring dan evaluasi kegiatan juga dilakukan menggunakan kuisisioner. Secara keseluruhan hasil monitoring dan evaluasi dari mitra, 11% menyatakan cukup, 31% menyatakan baik, dan 58% menyatakan baik sekali. Grafik monitoring dan evaluasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 5. Selain itu, mitra menyatakan beberapa hal berikut.

- Waktu pelatihan diperpanjang
- Materi pelatihan diperbanyak
- Pembicara sudah memberikan materi dengan sangat jelas
- Perlu adanya pelatihan lanjutan untuk dapat meningkatkan kemampuan penggunaan excel.
- Pelatihan sebaiknya dilakukan secara rutin dengan materi yang berbeda.



Gambar 5 Grafik Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

IV. SIMPULAN

Terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, yaitu:

- Sebagian besar peserta pelatihan sudah melakukan pencatatan keuangan dengan baik, namun belum menggunakan alat bantu

teknologi untuk melakukan pencatatan tersebut.

2. Pemberian materi pelatihan pencatatan keuangan dengan program Excel dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses pencatatan keuangan yang lebih lengkap dan terstruktur.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Bagiasari Catering atas kerjasamanya yang sangat baik dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dan kepada STIKOM Bali yang mendukung terlaksananya kegiatan

pengabdian secara baik dan lancar dengan memberikan dukungan berupa dana pengabdian.

VI. REFERENSI

Jarot S., Shenia A., & Sudarma S. 2012. Buku Pintar Microsoft Office 2007&2010. Jakarta: Media Kita.

Hery. 2015. Praktis Menyusun Laporan Keuangan. Jakarta: Gramedia.